

Upaya Pendekatan Taktis melalui Permainan Lempar Tangkap Bola dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Voli pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Mejono

Improving Volleyball Playing Skills Through a Tactical Approach Using a Throw-and-Catch Ball Game Among Fifth-Grade Students at Mejono Public Elementary School

Mohammad Fakhur Rohman¹, Wing Prasetya Kurniawan², Muhammad Yanuar Rizky³

¹mfatkhurr06@gmail.com, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²wingprasetya@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³yanuar.rizky@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli melalui penerapan pendekatan taktis dengan permainan lempar tangkap bola pada siswa kelas V SD Negeri Mejono. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi keterampilan bermain bola voli dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan taktis mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Pada Siklus I, ketuntasan belajar mencapai 30%, kemudian meningkat menjadi 80% pada Siklus II sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, kerja sama, sportivitas, dan partisipasi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli serta menciptakan pembelajaran PJOK yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Pendekatan taktis, permainan lempar tangkap, bola voli, pendidikan jasmani, sekolah dasar.

Abstract

This study aimed to improve fifth-grade students' volleyball playing skills through the implementation of a tactical approach using a throw-and-catch game at SD Negeri Mejono. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles, each involving the stages of planning, action, observation, and reflection. The participants were 30 fifth-grade students. Data were collected through observations of students' volleyball playing skills and analyzed descriptively using the percentage of learning mastery. The findings indicated that the tactical approach effectively improved students' volleyball skills. Learning mastery increased from 30% in Cycle I to 80% in Cycle II, exceeding the predetermined success criterion of 75%. In addition, students demonstrated greater participation, teamwork, sportsmanship, and engagement throughout the learning process. These findings suggest that the tactical approach through a throw-and-catch game is an effective strategy for improving volleyball playing skills while creating an active, enjoyable, and student-centered physical education learning environment.

Keywords: Tactical approach, throw-and-catch game, volleyball, physical education, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses bagi setiap individu maupun kelompok untuk mengembangkan diri dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tercantum bahwasannya pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan menurut Fuad Anam (2018) “pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani dengan nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang, yang menjadi bahan warisan dari orang sebelumnya hingga sekarang hal tersebut disampaikan Silaban and Hendrawan (2022). Sebuah pendidikan pada dasarnya bertujuan sebagai wadah maupun sarana yang mengembangkan kepribadian serta potensi diri dalam meningkatkan pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengembangan diri yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mengembangkan potensi baik secara jasmani maupun rohani, yang menjadi bahan warisan dari orang sebelumnya.

Pendidikan wajib ditanamkan bagi warga negara atau masyarakat sedini mungkin, Salah satu pendidikan yang ada di kalangan masyarakat yaitu pendidikan formal yang biasa disebut dengan sekolah. Pendidikan di sekolah yang merupakan pendidikan formal yang memiliki aturan dengan ditentukan oleh dinas pendidikan nasional. Dalam aturannya proses belajar mengajar sudah tersusun rapi dengan tujuan mempermudah pendidik dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya. Proses belajar mengajar di sekolah terdapat faktor pendukung yang disebut kurikulum. Kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum pendidikan memiliki beberapa mata pelajaran diantaranya ialah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses terwujudnya tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah suatu alat yang bertujuan mencapai pendidikan, atau sebuah pendidikan yang dilakukan melalui proses adaptasi aktivitas jasmani/physical

activities seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur, emosional, dan etika. Hakikatnya pendidikan jasmani ialah proses pendidikan dengan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik hal fisik, mental, maupun emosional (Irwanto 2017). Pendidikan jasmani merupakan jenis aktivitas manusia yang dipilih dan dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Utama (2011) pendidikan jasmani adalah bagian integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosialn, dengan melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai sebuah hasil.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya (Iyakrus, 2019). Jadi kesimpulan pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan peserta didik dengan lingkungan sekitar sesuai jenis aktivitas manusia untuk mencapai tujuan mengembangkan fisik, emosional, serta mental secara individu. Pengenalan olahraga terutama pada usia sekolah dasar merupakan hal yang mutlak dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran olahraga. Sehingga penanaman gerak pada masa-masa sekolah juga akan menanamkan pola gerak untuk mempersiapkan fisik siswa pada cabang-cabang olahraga yang diminati. Dalam pendidikan jasmani terdapat banyak materi atau cabang olahraga yang akan dipelajari, salah satunya ialah permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu materi yang ada dalam pendidikan ditingkat dasar. Bola voli termasuk dalam permainan bola besar yang dimainkan secara beregu dengan jumlah tiap regunya adalah 6 orang. Permainan bola voli juga merupakan salah satu permainan beregu yang menarik, dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memainkannya, hanya membutuhkan beberapa alat untuk dapat melaksanakan permainan bola voli seperti sebuah net, bola serta lahan kosong atau halaman sekolah untuk dijadikan lapangan. Untuk bermain bola voli harus ditunjang juga dengan memiliki teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar permainan bola voli terdiri dari beberapa teknik seperti teknik dasar passing bawah, passing atas, smash, servis bawah, servis atas dan bendungan. Dalam proses pembelajaran permainan bola voli, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan berbagai teknik permainan bola voli. Untuk itu diperlukan sebuah pendekatan yang tepat agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan senang. Salah satu pendekatannya ialah pendekatan taktis yang biasa dilakukan dalam pembelajaran dengan cara bermain, yang disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik

siswa dalam memperoleh pembelajaran bermain bola voli.

Pada saat peneliti melaksanakan observasi di sekolah SD Negeri Mejono dalam proses belajar mengajar pembelajaran bola voli kelas 5 terlihat keterampilan siswa dalam bermain masih kurang. Untuk itu dalam meningkatkan keterampilan siswa, proses pembelajaran disertai dengan pendekatan taktis berupa permainan. Dimana proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Melihat dari kelas 5 tahun lalu penerapan pendekatan taktis belum pernah dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam maupun diluar lapangan. Untuk itu pendekatan taktis yang dilakukan ialah pendekatan dengan cara bermain lempar tangkap bola, sehingga dapat menyenangkan dan mampu meningkatkan keterampilan para siswa dalam pembelajaran bola voli. Metode pendekatan taktis diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa kelas 5SD Negeri Mejono Tahun 2024. Sesuai dengan permasalahan dan solusi yang ingin dilaksanakan maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul "Upaya Pendekatan Taktis Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Voli Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Mejono".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli melalui penerapan pendekatan taktis dengan permainan lempar tangkap bola. Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri yang berjumlah 30 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterampilan bermain bola voli, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Aspek keterampilan yang diamati meliputi kemampuan passing, kerja sama tim, penguasaan bola, dan pemahaman taktik permainan sederhana. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus menggunakan rumus:

$$P = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan adalah 75. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai nilai sesuai KKM dan menunjukkan peningkatan keterampilan bermain bola voli dari siklus I ke siklus II..

HASIL

Berdasar data yang melewati prosedur penelitian yaitu pengumpulan data, maka dalam penelitian ini. Deskripsi data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kondisi Awal Keterampilan Bermain Bola Voli

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas (≥ 75)	19 siswa	63,3%
Belum Tuntas (< 75)	11 siswa	36,6%
Jumlah	30 siswa	100%

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Mejono, diperoleh data bahwa dari 30 siswa terdapat 19 siswa (63,3%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 11 siswa (36,6%) masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat lebih dari sepertiga siswa yang belum mencapai standar ketuntasan. Rendahnya keterampilan siswa terlihat dari kurangnya kemampuan dalam melakukan teknik dasar permainan bola voli, seperti passing, kerja sama tim, dan penguasaan bola saat bermain. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar melalui pendekatan taktis menggunakan permainan lempar tangkap bola.

Deskripsi Tindakan Siklus I

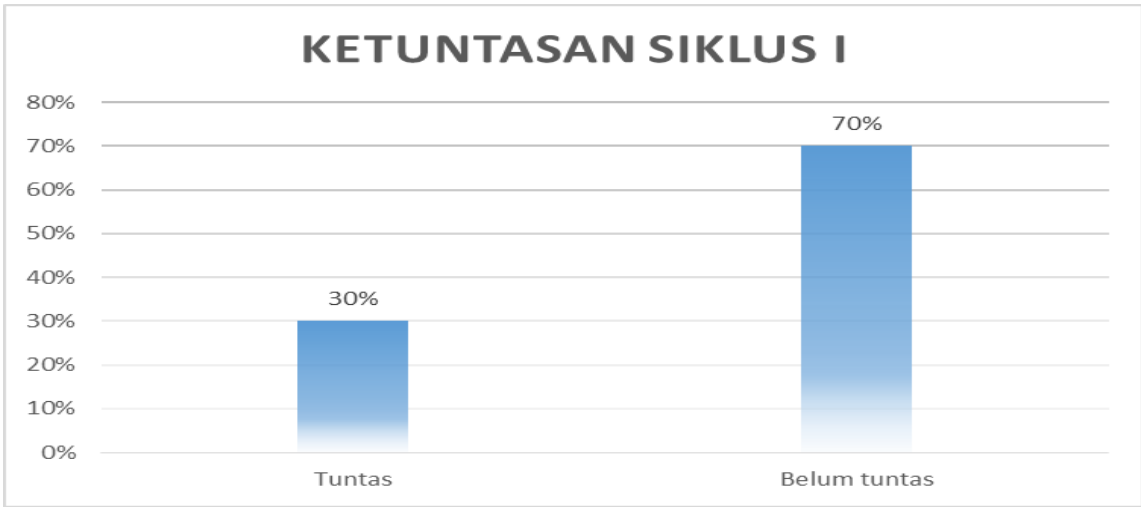
Tabel 2. Analisis ketuntasan belajar siklus I

No	Nilai	Siswa	Presentase	Kategori
1.	$X \geq 75$	6	30%	Tuntas
2.	$X < 75$	14	70%	Belum Tuntas
	Jumlah	20	100%	

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan dengan menerapkan pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola dalam pembelajaran bola voli. Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir siklus, diperoleh data bahwa sebanyak 6 siswa (30%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa (70%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa mulai mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awal, meskipun persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Perbandingan hasil antara pra siklus dan Siklus I menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Pada pra siklus hanya 7 siswa yang tuntas, sedangkan pada Siklus I meningkat menjadi 11 siswa. Dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 20%. Meskipun demikian, hasil refleksi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif mengikuti permainan, belum memahami strategi bermain, serta masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik dasar bola voli secara benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II.

Gambar 1. Diagram Keterampilan Bolavoli Siklus I



Gambar 1 Diagram Ketrampilan Bolavoli siklus 1

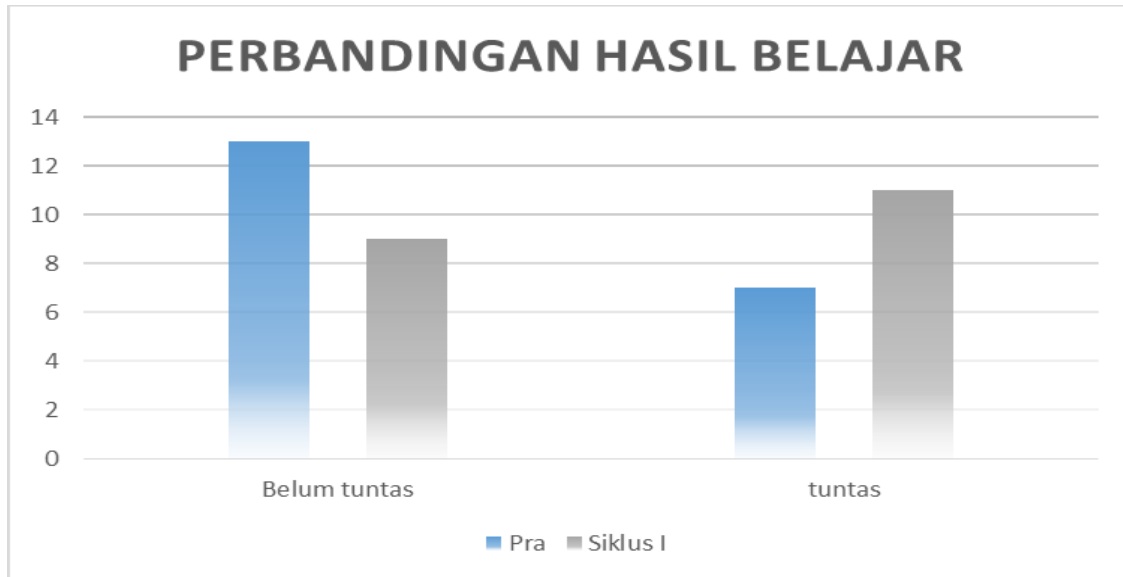
Hasil dari indikator tersebut dibandingkan berdasarkan kategori keberhasilan yaitu 75% pada kategori tuntas antara pra siklus dan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 3. persentase perbandingan hasil belajar

Jumlah siswa		
Siklus	Belum Tuntas	Tuntas
Pra	13	7
Siklus I	9	11
Peningkatan yang tuntas (%)		20%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siklus I mengalami peningkatan dibanding pra siklus. Peningkatan ini terjadi pada keruntasan ketrampilan bolavoli sebesar 35% perbandingan ketrampilan bolavoli pada pra siklus dan siklus I diperjelas pada diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Perbandingan Keterampilan Bolavoli



Deskripsi tindakan Siklus I dan II

Tabel 4. Analisis ketuntasan belajar siklus II

No	Nilai	Siswa	Presentase	Kategori
1.	$X \geq 75$	16	80%	Tuntas
2.	$X < 75$	4	20%	Belum Tuntas
Jumlah		20	100%	

Pada Siklus II, pembelajaran kembali dilaksanakan dengan pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola dengan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Guru memberikan instruksi yang lebih jelas, meningkatkan intensitas latihan, serta memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk terlibat aktif dalam permainan. Hasil evaluasi pada akhir Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 16 siswa (80%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 4 siswa (20%) yang belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar pada Siklus II telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai tuntas.

Jika dibandingkan dengan Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 12 siswa menjadi 16 siswa atau mengalami peningkatan sebesar 20%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola efektif

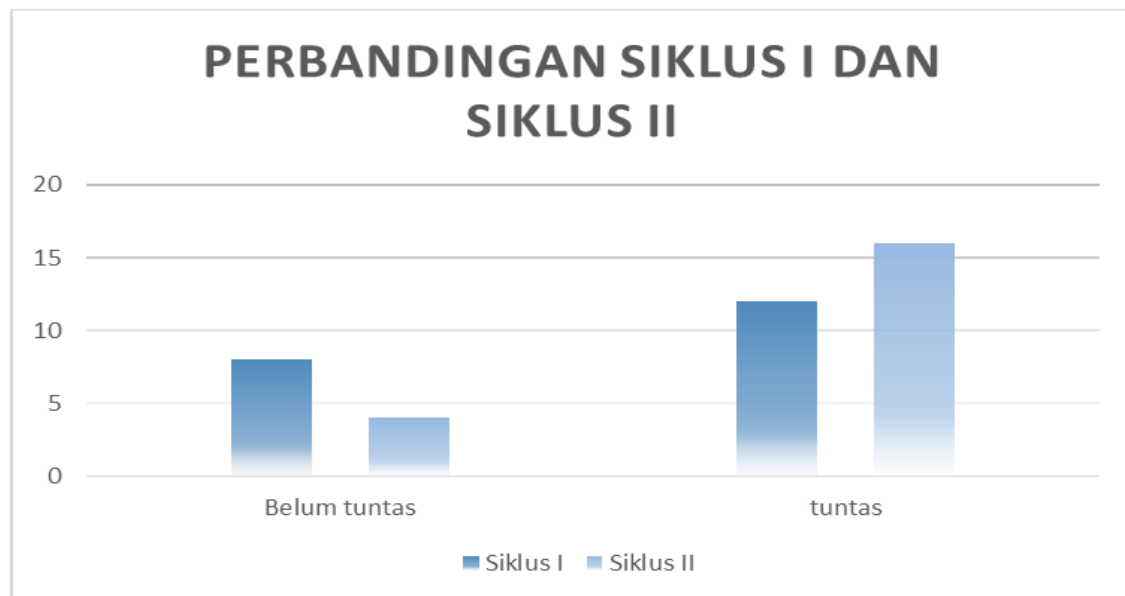
dalam meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Mejono. Selain peningkatan hasil belajar, siswa juga menunjukkan keaktifan, kerja sama, sportivitas, dan antusiasme yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 5. Persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	
	Belum Tuntas	Tuntas
Siklus I	8	12
Siklus II	4	16
Peningkatan ketuntasan (%)		20%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siklus I mengalami peningkatan dibanding pra siklus. Peningkatan ini terjadi pada keruntasan ketrampilan bolavoli sebesar 20% perbandingan ketrampilan bolavoli pada pra siklus I dan siklus II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut:

Gambar3. Perbandingan Hasil Belajar Bolavoli



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Mejono. Peningkatan terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pendekatan taktis memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui situasi permainan yang nyata sehingga keterampilan dan pemahaman permainan berkembang secara bersamaan. Pembelajaran yang berpusat pada aktivitas permainan juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung (Septiana, 2024).

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan dan lebih mampu menerapkan strategi sederhana dalam permainan. Pembelajaran berbasis permainan diketahui mampu membantu siswa memahami konsep permainan secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang berorientasi pada latihan teknik semata (Ariwibowo et al., 2024).

Permainan lempar tangkap bola yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk modifikasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan koordinasi gerak, kemampuan mengantisipasi arah bola, serta kerja sama antarpemain. Penggunaan permainan modifikasi terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli karena aktivitas yang diberikan lebih sederhana dan menyenangkan (Shintya et al., 2023).

Selain meningkatkan keterampilan bermain bola voli, pendekatan taktis juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan dalam kerja sama, sportivitas, keberanian, dan kepercayaan diri. Situasi permainan yang menuntut interaksi dan komunikasi antarsiswa menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik (Muharram et al., 2025).

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama permainan sehingga mampu membangun pemahamannya sendiri terhadap konsep dan strategi permainan bola voli. Proses belajar seperti ini terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan (Ariwibowo et al., 2024).

Peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I menuju siklus II menunjukkan bahwa pendekatan taktis mampu mengatasi berbagai hambatan pembelajaran yang ditemukan pada kondisi awal. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif karena kegiatan belajar dikemas dalam bentuk permainan yang menarik dan menantang. Pendekatan berbasis permainan diketahui dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus

memperbaiki penguasaan teknik dasar bola voli pada siswa sekolah dasar (Asbulat et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa sekolah dasar. Keberhasilan tindakan tidak hanya ditunjukkan oleh meningkatnya ketuntasan belajar, tetapi juga oleh berkembangnya aspek sosial dan afektif siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pendekatan taktis dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran PJOK yang mampu mengintegrasikan keterampilan teknik, pemahaman taktik, dan nilai-nilai sosial dalam satu proses pembelajaran (Ertanto & Sumantri, 2025)..

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan taktis melalui permainan lempar tangkap bola terbukti mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Mejono. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 30% pada Siklus I menjadi 80% pada Siklus II. Selain meningkatkan keterampilan bermain bola voli, pendekatan ini juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, sportivitas, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Anam, M. K. (2018). Pengaruh media permainan tradisional boi-boian terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 7 subtema 1 materi aku dan cita-citaku. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 24. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/3293>
- Armanda, A. (2020). Pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan passing dan stopping siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 35 Pekanbaru.
- Ariwibowo, Y., Sugiyanto, S., Kristiyanto, A., & Riyadi, S. (2024). Effectiveness of a modified Teaching Games for Understanding (TGfU) program in enhancing volleyball skills among elementary school students. *Cakrawala Pendidikan*, 43(2), 513–520. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.66632>
- Asbulat, A. P. C., Muhaemin, I. A., & Tampi, S. M. (2024). Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan teaching games pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 12548–12555. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.21384>
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and methodology of training* (6th ed.). Human Kinetics.
- Davids, K., Button, C., & Bennett, S. (2013). *Dynamics of skill acquisition: A constraints-led approach*. Human Kinetics.

- Ertanto, D., & Sumantri, A. (2025). Effectiveness of tactical approach in volleyball learning in higher education: A case study of Dehasen University. *Indonesian Journal of Sport Management*, 4(4), 315–324. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v4i4.12856>
- Hernawan, A. H., & Andriyani, D. (2011). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran bahasa Inggris. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIS4303-M1.pdf>
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh metode resiprokal dan latihan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 10–20. <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/570>
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh pendekatan taktis terhadap keterampilan passing bola pada sekolah sepakbola Turangga Sakti. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.211>
- Iyakrus. (2019). Pendidikan jasmani, olahraga dan prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Muharram, N. A., Weda, W., Shandy, D. K., Putro, B. N., & Azmi, S. H. B. (2025). TGfU-based volleyball learning model to improve student interest and outcomes. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 6(2), 85–96. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v6i2.2010>
- Rachmawati, T. (2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. UNPAR Press.
- Septiana, A. (2024). Efektivitas pendekatan taktis dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran bola voli: A systematic literature review. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(2), 542–552. <https://doi.org/10.24114/jpor.v10i2.72761>
- Shintya, S., Lufthansa, L., Afandi, M. Y., Akhsan, S. A. H., & Suhermanto, T. (2023). Efektivitas pembelajaran bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli mini siswa sekolah dasar. *Jurnal Speed*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v6i01.8864>
- Silaban, D., & Hendrawan, D. (2022). Pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar futsal. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 82–94. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i2.554>
- Travassos, B., Araújo, D., Davids, K., O'Hara, K., Leitão, J., & Cortinhas, A. (2018). Expertise effects on decision-making in sport are constrained by requisite response behaviours. *Psychology of Sport and Exercise*, 42, 80–89. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2018.03.004>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 143–152. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>
-